

SHERLY SOEBEKTI (2007). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN BURNOUT BURUH LINTING ROKOK PRIMA LESTARI. SKRIPSI SARJANA STRATA I. SURABAYA : FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SURABAYA.

## ABSTRAK

Manusia adalah makhluk sosial yang sangat tergantung dengan manusia yang lain. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan hidupnya manusia selalu melakukan kerjasama dengan orang lain. Demi mempertahankan kelangsungan hidupnya manusia dituntut untuk dapat bekerja dan dapat menyesuaikan diri dengan manusia yang lain dan lingkungan disekitarnya. Penyesuaian diri disini adalah penyesuaian diri dalam pekerjaan. Dalam pekerjaan ada aturan-aturan dan situasi kerja yang dapat membawa kepada munculnya stres. Pekerjaan sebagai buruh linting rokok merupakan pekerjaan yang tidak lepas dari stres karena pekerjaan ini monoton dan dapat membawa kepada kebosanan. Oleh sebab itu buruh linting rokok rentan terhadap stres. Jika stres itu tidak segera ditangani maka hal itu akan membawa kepada munculnya burnout. Burnout yaitu konsep yang menunjuk pada adanya penarikan diri secara psikologis dari pekerjaan sebagai respon terhadap stres yang berlebihan atau ketidakpuasan dalam pekerjaan (Cherniss,1980). Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana keterkaitan antara kemampuan penyesuaian diri dengan burnout buruh linting rokok. Subjek penelitian adalah buruh linting rokok perempuan sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Analisis korelasi product moment pearson menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan ( $p < 0,01$ ) dengan  $r = -0,640$ .